



ANALISIS KESULITAN MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IX DI MTS MUHAMMADIYAH CIASMARA PAMIJAHAN BOGOR

Hasnul Husna Ruhbiyat
Institut Ummul Quro Al Islami Bogor
hasnulruhbiyat@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Mts kelas 9 Muhammadiyah ciasmara pamijahan bogor karena banyak permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis Bahasa arab .dan penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis Bahasa arab baik mufrodat ataupun kalimat .penelitian ini penuh kesadaran akan pentingnya metode dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu menampilkan data apa yang terjadi pada siswa tersebut,. Yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan tes terhadap responden yang telah dipilih untuk penelitian ini. Hasil penelitian dalam mengumpulkan data menunjukkan bahwa dari tes dan wawancara dari populasi berjumlah 30 60% masih belum bisa menulis dengan baik. Kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah berjumlah 7, kesulitan dalam menulis kalimat 9, kesulitan dalam huruf 8, kesulitan dalam tulisan 6 jadi dominan pada menulis kalimat dan kesimpulan dari penelitian ini adalah masih banyak yang belum bisa dari segi tata bunyi, kosakata, kalimat dan tulisan.

Kata kunci: pembelajaran Bahasa arab, maharah kitabah

ABSTRACT

This study was conducted in Mts 9th grade Muhammadiyah ciasmara pamijahan bogor.and this study is full of awareness of the importance of methods in the learning process. .and this study was conducted with the aim of knowing the students' ability to write Arabic both mufrodat or sentences.. Rese Arabic because this became very important especially Arabic. One of the methods used is the qualitative descriptive method, i.e. displaying data on what happened to the student,. this study was conducted to determine the students' Researchers therefore wanted to know the extent to which students could write. . What the researchers did was to use observation methods, interviews and tests on respondents who had been selected for the study. The results of the research in collecting data showed that out of tests and interviews from the population of 30-60% still could not write well. Difficulty in writing hijaiyah letters is 7, difficulty in writing sentences 9, difficulty in letter 8, difficulty in writing 6 so predominant in writing sentences and the conclusion of this study is that many still do not know in terms of sound, vocabulary, sentences and writing

Keywords: learning Arabic, maharah Kitabah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada manusia. Bahkan Pendidikan itu sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia Ketika menjalani kehidupan sehari-hari itu menggunakan ilmu. Untuk mendapatkan ilmu itu yaitu melalui Pendidikan, Pendidikan itu bukan hanya di sekolah saja akan tetapi di rumah juga oleh karena itu Pendidikan ini sangat penting dilakukan oleh setiap orang, karena dengan Pendidikan manusia dapat membedakan yang baik dan buruk. Dan Pendidikan ini tidak hanya dari jasmani

saja akan tetapi ada Pendidikan Rohani yang harus diperhatikan khususnya dalam agama islam. Dengan Pendidikan kitab isa mengetahui kecerdasan orang dalam kematangan berpikir mengenai sesuatu yang diperbuatnya. dengan kata lain untuk mengembangkan sumber daya manusia memerlukan Pendidikan. Pendidikan dilihat dari sudut pandang tertentu akan berbeda pengertiannya akan tetapi maksudnya tertuju dalam pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, hal ini berdasarkan yang tertulis dalam undang-undang Republik Indonesia nomor: 20 tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat atau perilaku serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam meningkatkan kecerdasan dalam kehidupan bangsa. bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia,sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada manusia. Bahkan Pendidikan itu sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari itu tidak lepas dari Pendidikan yang dipelajarinya. karena Pendidikan mampu meningkatkan kecerdasan dalam bermoral dan beretika dalam kehidupannya baik individu maupun kelompok,, maupun kematangan berfikir, dengan kata lain untuk mengembangkan sumber daya manusia memerlukan Pendidikan.

Dalam rumpun Bahasa, Bahasa Arab termasuk rumpun Bahasa yang mengikuti dari zaman ke zaman hingga sampai saat ini. R. Taufiqurrochman menulis bahwa secara geografis, masyarakat yang mendiami Kawasan Arab berasal dari satu ras manusia yang berkembang hingga saat ini. Bahasa adalah sistem bunyi yang tidak seharusnya mengandung arti yang sama, dalam Bahasa itu memiliki perumpamaan kata yang memiliki arti yang sama yang dilakukan oleh setiap orang dari berbagai daerah maupun negara untuk memberikan pengetahuan atau cara berkomunikasi dengan baik dan dipahami oleh semua kalangan Masyarakat. Sebagaimana definisi Bahasa ini bahwa merupakan alat untuk memudahkan berkomunikasi. Kemudian dalam Bahasa arab menurut pandangan islam yaitu memiliki ilmu pengetahuan di dalamnya.(Ahmad Muradi,2015 :1) Bahasa sangatlah penting dalam kegiatan yang dijalani dalam proses belajar mengajar, dengan mempelajari Bahasa kita akan mengetahui banyak hal yang belum kita ketahui, dengan Bahasa kitab isa mengetahui arti dan maksud yang dibicarakan kepada kita dan ke orang lain, kemudian orang yang sudah lancar dalam berkomunikasi pasti sudah banyak mengetahui Bahasa yang lain atau lebih mudah mempelajarinya. Salah satu untuk mempermudah komunikasi yaitu dengan Bahasa, seseorang yang ingin berkomunikasi dengan lancar hendaknya untuk menguasai Bahasa.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang di anjurkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. dalam berbicara merupakan cara untuk berkomunikasi atau berbicara yang penting dengan orang lain sehingga seseorang dapat mengungkapkan keresahan atau kemauan dan pemikirannya mengenai sesuatu yang ingin di bicarakanya. dan membaca merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui sesuatu,dan juga untuk memudahkan pembaca. maka menulis merupakan suatu kegiatan yang harus di kembangkan untuk mengasah kemampuan diri dan keilmuan publik. Dalam pembelajaran Bahasa arab ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh para peserta didik untuk bisa menguasai Bahasa arab khususnya maharah kitabah atau keterampilan menulis. Salah satu Pelajaran yang diajarkan oleh guru untuk menguasai Bahasa arab yaitu dengan melancarkan menulis Bahasa arab dari kosakata maupun kalimat.

Faktor internal itu maksud nya adalah berasal dari kondisi jasmani atau ketegangan otot yang menandai tingkat organ tubuh atau ketakutan yang dialami oleh dirinya sendiri dan

mempengaruhi Ketika belajarnya siswa tersebut(ismail : 37) Kurang berminat belajar Bahasa arab Seperti yang kita ketahui suatu Lembaga semestinya Bahasa arab itu diajarkan karena Bahasa arab dipandang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim, oleh karena itu pendidik harus memberi motivasi kepada siswa bahwa Bahasa arab itu sangat penting dalam kehidupan.

Menurut penulis berpendapat bahwa jika dilihat dalam lingkungan Pendidikan bahwa Bahasa arab tidak terlalu diminati oleh orang. Dan selain itu media menjadi suatu kemajuan dan pengaruh bagi siswa agar mempermudah mempelajari Bahasa arab. Media memperjelaskan kepada orang bahwa masih banyak yang tidak mengidolakan para tokoh islam yang ada di dunia. Secara tidak langsung bahwa islam sudah menurun peradabannya karena tidak tidak menjadi teladan bagi para manusia. Padahal islam sudah memberikan motivasi yang sangat berpengaruh pada manusia agar mencontohkan para tokoh yang sudah berkontribusi terhadap dunia ini. Disekolah yang akan penulis teliti bahwa tepatnya di madrasah tsanawiyah Muhammadiyah pamijahan bogor, peserta kurang dalam memahami Bahasa arab dan kurang berminat dalam mempelajari Bahasa arab, karena mereka kurang dalam metode yang diajarkan oleh para guru mata pelajaran Bahasa arab, kurang menguasai dalam memperbaharui metode.

Dari segi faktor linguistic ada beberapa kesulitan yang di hadapi oleh para peserta didik dalam menguasai Bahasa arab. Yang pertama adalah tata bunyi dalam Bahasa arab da beberapa huruf yang tidak bisa di sambung dan tidak bisa di ucapkan dengan bahasa indonesia seperti syin (ش) shad ص , tha ط , tsa ث dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya akan menjadi sebuah masalah yang tentunya akan di pelajari oleh peserta didik. Ini bertujuan pembelajaran Bahasa arab ini hanya di arahkan pada satu arah, yakni pelajar mampu memahami Bahasa tulisan yang terdapat dalam kitab berbahasa arab, dan pengertian hakikat lebih kepada cara yang ada pada Bahasa arab terjemah yaitu metode pembelajaran Bahasa yang lebih menekankan penghafalan kaidah-kaidah tata Bahasa.

Yang kedua yaitu kosakata bagian ini banyak menguntungkan bagi para pembelajar yang ingin mempelajari Bahasa arab yang dikemukakan atau diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Dan juga banyak kosakata yang diserap ke Bahasa Indonesia. Selain memberi keuntungan, perpindahan penerapan kata-kata dari Bahasa asing ke dalam Bahasa pelajar. Berkaitan dengan kosakata banyak morfologi yang tidak terdapat pada Bahasa Indonesia ada fiil madhi, fiil mudhore dan fi'il amr dan ini memberikan makna yang berbeda-beda.

Yang ketiga tata kalimat dalam Bahasa arab dikenal dengan ilmu nahwu. Ilmu ini tidak hanya mempelajari i'rab akan tetapi juga mempelajari perubahan kata akhir dan kalimat dan juga kata yang tidak bisa diubah sebelumnya, hal ini berupa kesesuaian bunyi dan urutan kata dan dalam Bahasa arab juga ada istilah muannas, mudzakkar dan tasniyah dan kata yang berarti subjek, predikat dan harus sesuai dengan jenis kelamin.

Yang keempat faktor tulisan merupakan salah satu penghambat dalam pembelajaran Bahasa arab. Dan juga tulisan Bahasa arab ini berbeda dengan Bahasa yang lain karena Bahasa arab di tulis dari kanan ke kiri dan apabila Bahasa lain yaitu dari kiri ke kanan dan juga tulisan ini mengandung aspek balaghah yang sangat bagus. Sebenarnya kemahiran menulis sesuai dengan kaidah imla harus sudah mulai di perkenalkan mulai sejak dini di ajarkan pada tingkat dasar dan menengah, serta di kuasai di tingkat atas(Ahmad izzan : 65).

Faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan belajar diantaranya lingkungan sosial pendidik dan teman atau bisa disebut dengan permasalahan di luar diri peserta didik. *Pertama* Faktor lingkungan, Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari lingkungan keluarga maupun teman. Faktor ini terjadi permasalahan yang terjadi dari kerabat dekatnya seperti di bully teman dan perceraian orang tua ini yang mengakibatkan

permasalahan dari luar. Padahal suatu ketercapaian seorang peserta didik dalam menggapai ilmu adalah kedamaian dari sekitar peserta didik tersebut apabila dari luar tidak baik maka mempengaruhi bagian dalam dari peserta didik.

Kedua Faktor pendidik, Diantara pengaruh peserta didik yaitu pendidik atau guru. Guru menjadi tujuan terhadap murid tidak hanya sebagai mengajar saja akan tetapi mendidik dengan benar terhadap peserta didik. Tentu kesulitan dalam pembelajaran Bahasa arab khususnya maharah kitabah akan diuraikan oleh peneliti. Mayoritas siswa menyadari bahwa keterampilan menulis itu begitu sangat penting, karena teori tanpa praktek tidak akan berhasil, perubahan akan berhasil apabila diperoleh dari pengalaman atau Latihan menulis Bahasa Arab. Mempelajari berbagai macam disiplin ilmu apapun itu akan menemui hambatan belajar karena tidak terbiasa dan mengalami kesulitan. Begitu pun dengan maharah kitabah akan mengalami kesulitan karena belum menguasai ilmu tata Bahasa dan pemilihan diksi yang tepat.

Di sini penulis akan meneliti tentang keterampilan menulis atau maharah kitabah. Ada beberapa masalah yang belum dikuasai oleh siswa yaitu menyangkut kurangnya dalam keterampilan berbahasa. Dan pada saat ini dari semua siswa itu banyak yang belum menguasai Bahasa arab baik dari mufrodat atupun struktur kalimat. Kemudian menulis ini termasuk keterampilan yang sulit. Oleh karena itu keterampilan menulis ini harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa arab, karena apabila bisa menguasai maharah kitabah, akan bisa menguasai keterampilan yang lain. Kegiatan menulis, lebih memperhatikan sisi kesamaan dalam Menyusun setiap kata atau kalimat . Karena itu banyak yang harus diperhatikan oleh penulis dalam Menyusun kata atau kalimat yang berat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTS Muhammadiyah kelas 3 dan wawancara oleh siswa ada beberapa masalah yang dialami oleh siswa, banyak yang belum mengetahui kaidah kaidah dalam Bahasa Arab khususnya pada nahwu dan shorof kemudian qawaid imla dan ada dari faktor internal dan faktor eksternal.

METODE PENELITIAN

Istilah kualitatif menurut Creswell adalah penelitian untuk mengetahui atau mencari apa yang terjadi di suatu tempat tersebut yang belum di ketahui dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari kegiatan sosial ataupun individu. Jadi masalah yang diambil itu berdasarkan data atau terjun langsung untuk mengetahui permasalahan tersebut. (Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khairan 2019 : 2) Sedangkan kegiatan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif atau analisis deskriptif dimana data dijabarkan secara naratif dan akurat atau secara terus menerus dan berkaitan

juga dengan masalah sosial tentang apa yang terjadi dalam permasalahan tersebut untuk menggambarkan gejala dan keadaan yang muncul sesuai dengan apa adanya. Maka penulis menggunakan Teknik deskriptif analisis non- statistical, jadi meneliti kesulitan yang terjadi pada objek tersebut dan membahas dengan apa adanya. (Mundir 2019 : 5) Sumber data primer merupakan sumber data yang utama atau didapatkan langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa arab dan siswa kelas 3 MTS Muhammadiyah Pamijahan Bogor.

Tabel 1
Populasi dan sampel siswa kelas IX

kelas	Jumlah	Siswa
IX-B	30	Laki-laki dan perempuan

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian apapun, karena pengumpulan data ini menjadi acuan hasil yang didapat oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian di suatu tempat. Tanpa adanya hasil dari pengumpulan data maka tidak akan mendapatkan hasil yang standar dan memuaskan (Sugiyono :137) Observasi pengamatan adalah mencari dengan serius terhadap kondisi atau situasi yang dilakukan.

Alat pengumpul datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda tertentu, kondisi dan situasi tertentu, proses perilaku tertentu, kemudian dalam teknik pengumpulan data ada wawancara dan wawancara ini dilakukan kepada siswa dan guru mata pelajaran bahasa arab Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang melakukan tanya jawab mengenai informasi yang ingin diketahui oleh peneliti, kemudian hasil dari wawancara tersebut dijadikan bahan pengumpulan data. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan menjadi objek penelitian, dokumentasi dan tes sebagai penguat dalam pengumpulan data dan menyelesaikannya menggunakan teknik data display Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kemudian dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk narasi atau kata yang diuraikan dari hasil tersebut tanpa adanya manipulasi. Dalam kegiatan penelitian sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menguraikan data untuk menangani kasus yang terjadi maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. yang diambil dari keseluruhan peserta didik. Dalam penelitian ini semua penyebab yang terjadi untuk memperoleh data yang telah diteliti. Peneliti mengambil kesimpulan dari analisis data yang menjelaskan hasil akhir yang lebih jelas tentang kesulitan maharah kitabah pada pembelajaran Bahasa arab siswa kelas III Mts Muhammadiyah pamijahan bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesulitan dalam keterampilan menulis itu berbagai macam faktor yang mempengaruhi dari manapun, sehingga para peserta didik kesulitan dalam pembelajaran ini karena keterampilan menulis ini menjadi amat sangat penting dalam pembelajaran Bahasa arab. Setelah peneliti melakukan penelitian di Mts Muhammadiyah pamijahan Bogor dengan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti memperoleh data terkait analisis kesulitan maharah kitabah di kelas IX Pamijahan Bogor. Berdasarkan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di Mts Muhammadiyah ciasmara pamijahan bogor pada kelas IX 2 ada beberapa kesulitan dalam keterampilan menulis Bahasa arab yaitu dari kesulitan pembelajaran maharah kitabah ada keterbatasan dalam buku mata pelajaran Terdapat peserta didik yang kurang memahami karena belajarnya hanya sebatas saja tidak menjadi pelajaran inti, sehingga banyak dari peserta didik yang kurang memahami dalam keterampilan menulis atau maharah kitabah.

Dari segi kesulitan memahami materi, materi ini menjadi penting terutama

keterampilan menulis Kebanyakan masalah yang dialami oleh para peserta didik adalah dalam memahami sebuah materi yang diajarkan tersebut. Hal ini terjadi karena Sebagian para peserta didik belum pernah mempelajari dengan baik, bermula dari dasar seperti pengenalan huruf hijaiyah, dikte dan sebagainya.

Dari segi pembelajaran keterampilan menulis atau maharah kitabah yaitu merasa bosan dan malas, karena Sebagian para peserta didik merasa tidak terbiasa dengan pembelajaran Bahasa arab sehingga merasa tidak minat dan tidak ada rasa untuk memahami materi tersebut. dan ada yang berpendapat karena dari masa kecil sudah tidak bisa mengaji karena mengaji juga bagian dari Bahasa arab.

Dari segi maharah kitabah yaitu seperti tata bunyi, terdapat beberapa peserta didik yang masih belum bisa membedakan bunyi huruf hijaiyah seperti tsa (ث), sa (ث), sha ((ص , dza(ذ), za(ظ) dan huruf-huruf yang disebutkan ini menurut mereka adalah huruf yang susah dibedakan. Huruf ini memang memiliki struktur penyebutan yang lumayan sulit, sehingga perlu dilatih dalam pembelajarannya.

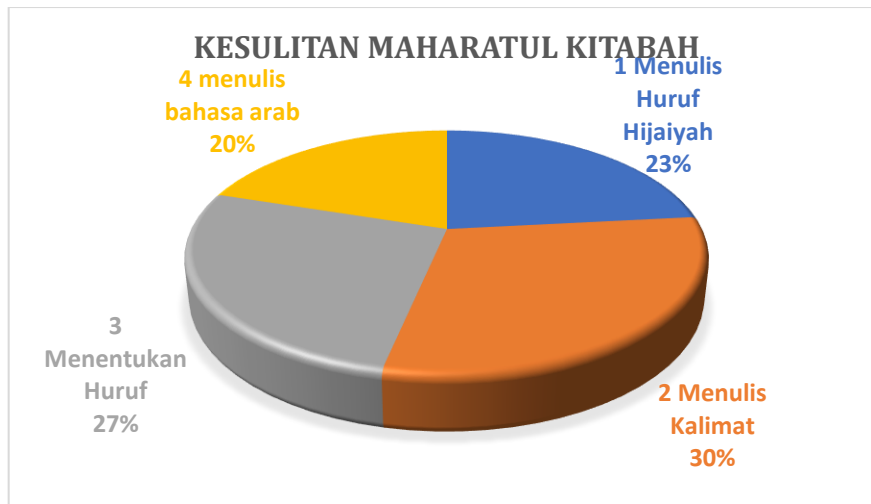
Dari segi kesulitan kosa kata, ada beberapa peserta didik yang belum bisa menguasai kosakata dasar, terlebih untuk menghubungkan salah satu kata kerja dan banyak yang tidak punya kamus, sehingga banyak yang tidak mengerti Bahasa arab seperti kalimat pun mereka agak susah dan juga para peserta didik tidak dibiasakan untuk menghafal dan menulis.

Dari segi kalimat ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam Menyusun kalimat, dan kalimat ini tersusun dari beberapa perubahan kata yaitu fiil madhi, fiil mudhore dan fi'il amr dan permasalahan nya juga berupa dari arti yang mengandung fi'il tersebut. Karena arti pun mereka tidak mengetahui mana yang lampau, sedang dilakukan atau perintah.

Dari segi kesulitan tulisan, ada Sebagian peserta didik yang bisa menulis baik dan benar dan ada juga beberapa peserta didik yang belum bisa menulis dengan baik atau masih kesulitan dalam menentukan huruf hijaiyah yang bisa di sambung ataupun yang tidak bisa di sambung dan masih banyak yang belum bisa membedakan hurufnya juga. Seperti kalimat اهدنا الصراط المستقيم seharusnya اهدنا الصراط المستقيم kemudian مصبه seharusnya مصباح maka dari itu masih banyak peserta didik yang belum mengetahui tulisan, masih menggunakan Bahasa Indonesia dalam tulisannya.

Dari pembelajaran maharah kitabah dari segi sosial, terdapat Sebagian peserta didik yang baru mempelajari pelajaran Bahasa arab, banyak dari mereka yang belum pernah mempelajari Bahasa arab sebelumnya hanya sebatas ngaji di rumah saja dan itu pun tidak terus menerus dalam pembelajaran nya. Banyak dari mereka juga yang dari sekolah formal bukan madrasah ibtidaiyah, sehingga dari mereka tidak mengenal Bahasa arab. Pembelajaran Bahasa arab hanya dipelajari Ketika masuk sekolah menengah di Madrasah tsanawiyah.

Dari segi faktor internal dan eksternal yaitu berasal dari dalam diri, Sebagian peserta didik malas untuk mempelajari Bahasa arab mereka berpendapat bahwa tidak terbiasa mempelajari Bahasa arab, karena dari masa kecilnya pun mereka tidak terbiasa dalam mempelajari Bahasa arab khususnya maharah kitabah, tidak terbiasa menulis Bahasa arab dan dari faktor eksternal yaitu berasal dari faktor lingkungan, metode pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang memadai dan kurangnya media pembelajaran.



Gambar 1.1 hasil perhitungan

Kesulitan dari segi linguistic ini adalah masalah yang sering terjadi pada peserta didik kelas IX 2 Mts Muhammadiyah ciasmara pamijahan Bogor yang berasal dari segi Bahasa atau yang berkaitan dengan penyampaian huruf, di dalam Bahasa Indonesia ada beberapa yang tidak ada pada huruf arab, karena dalam penyampaian huruf arab itu sangat lengkap dari segi logat Bahasa, beberapa huruf Bahasa Indonesia yang tidak ada pada huruf Bahasa arab yaitu syin (ش), shad (ص), tha (ط), tsa (ث), zha (ظ) dan sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara dan tes sebagai penguat mengenai kesulitan dalam menentukan huruf yang hampir sama maka, pada hari jumat tanggal 25 mei 2023 di kelas IX 2 Mts Muhammadiyah ciasmara pamijahan Bogor yang dimana mereka melakukan pembelajaran dan diminta untuk menuliskan di buku dan di dikte atau imla baik mufrodad atau kalimat, guru membacakan kemudian peserta didik menuliskannya. Setelah itu di temukan beberapa masalah yang terjadi pada: Pertama tata Bunyi, dalam Bahasa arab ada beberapa huruf yang tidak bisa disambung dan tidak bisa diucapkan dengan bahasa indonesia seperti syin (ش) shad ص, tha ط, tsa ث dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya akan menjadi sebuah masalah yang tentunya akan dipelajari oleh peserta didik. Ini bertujuan pembelajaran Bahasa arab ini hanya diarahkan pada satu arah, yakni pelajar mampu memahami Bahasa tulisan yang terdapat dalam kitab berbahasa arab, yaitu metode pembelajaran Bahasa yang lebih menekankan penghafalan metode dan kaidah tata Bahasa.

Pembelajaran Bahasa arab ada Namanya maharah kitabah terdapat permasalahan salah satu yang dihadapi oleh para peserta didik yaitu adalah tata bunyi. Dalam pembelajaran Bahasa arab ada beberapa huruf yang hampir sama dalam penyebutan hurufnya yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia di antara hurufnya adalah sya (ش) sa (س), sha (ص), dza (ذ), za (ز) dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik pada hari jumat 25 mei 2023 Mts Muhammadiyah pamijahan Bogor dimana melakukan pembelajaran yaitu guru memberikan satu kata Bahasa arab kemudian peserta didik menuliskannya Kembali di buku tulis, dan setelah itu dikumpulkan kepada guru, kemudian ditemukan beberapa masalah yang ditemukan dalam penyebutan huruf tsa (ث), sa (س), sya (ش), sha (ص) seperti اهدنا الصراط المستقيم seharusnya اهدنا الصراط المستقيم dan مصباح seharusnya مصباح itulah beberapa kesalahan pada peserta didik.

Kedua kosa kata. bagian ini banyak menguntungkan bagi para pembelajar yang ingin mempelajari Bahasa arab yang diadopsi atau diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Dan juga banyak kosakata yang berasal dari Bahasa arab yang diserap ke Bahasa Indonesia. Selain memberi keuntungan, perpindahan penerapan kata-kata dari Bahasa asing ke dalam Bahasa

pelajar. Berkaitan dengan kosakata banyak morfologi yang tidak terdapat pada Bahasa Indonesia ada fiil madhi, fiil madhi dan fi'il amr dan ini memberikan makna yang berbeda-beda.

Dalam istilah Bahasa Indonesia ada beberapa huruf yang tidak disebutkan atau tidak ada dalam Bahasa arab. Dan juga sudah banyak istilah dari Bahasa Indonesia yang dipakai dalam Bahasa arab. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu 31 mei 2023 bahwasanya peserta didik mendapatkan materi tentang kosakata atau mufrodat Bahasa arab yang berasal dari buku paket yang mereka pelajari dan masih banyak yang belum mengetahui kosakata yang ada pada buku paket. Kemudian mayoritas dari keseluruhan peserta didik tidak mempunyai kamus arab-indonesia sehingga mereka tidak bisa mengetahui arti dari mufrodat yang ada pada buku paket tersebut. Mereka hanya mengandalkan google translate atau guru yang memberikan arti dari mufrodat tersebut. Dan juga berdasarkan hasil tes yang peneliti lakukan hanya sebagai penguat saja pada jumat 26 mei 2023 di temukan beberapa kesalahan dalam penulisan kalimat atau merangkai kalimat. Dan kesalahan yang terjadi pada peserta didik ini adalah merangkai sebuah kalimat yang seharusnya tidak bisa dirangkai akan tetapi tetap di sambung, dan yang seharusnya di rangkai akan tetapi tidak di rangkai.

Ketiga struktur kalimat. Dalam penulisan Bahasa arab ada istilah struktur kalimat atau susunan kalimat dan ini merupakan aturan dalam pembelajaran Bahasa arab. Berdasarkan observasi Rabu 24 mei 2023 yang peneliti lakukan pada pembelajaran Bahasa arab ditemukan beberapa masalah pada peserta didik. Masalah yang ditemukan pada pembelajaran tersebut yaitu dalam bentuk kata yang tersusun dari 3 fiil yaitu fiil madhi, fiil mudhari dan fiil amr, masih banyak yang tidak mengerti dalam makna tersebut.

Keempat Tulisan. faktor tulisan merupakan salah satu penghambat dalam pembelajaran Bahasa arab. Dan juga tulisan Bahasa arab ini berbeda dengan Bahasa yang lain karena Bahasa arab ditulis dari kanan ke kiri dan apabila Bahasa lain yaitu dari kiri ke kanan dan juga tulisan ini mengandung aspek balaghah yang sangat bagus. Sebenarnya kemahiran menulis sesuai dengan kaidah imla harus sudah mulai diperkenalkan mulai sejak dini diajarkan pada tingkat dasar dan menengah, serta dikuasai di tingkat atas Faktor lisan merupakan salah satu kesulitan bagi para peserta didik yang mempelajari Bahasa arab. Karena Bahasa arab tidak sama dengan tulisan Bahasa lain. Bahasa arab mempunyai huruf yang tidak semua negara mempunyai kosakata tersebut dan Bahasa arab juga tulisan yang dimulai dari kanan ke kiri tidak dengan Bahasa yang lain Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Mts Muhammadiyah ciasmara pamijahan kepada guru bahwa mengatakan 50% siswa sudah bisa menulis dengan baik, hanya saja ada beberapa yang belum mahir dalam penulisan Bahasa arab yaitu membedakan huruf yang akan ditulis, mereka masih menyangka bahwa huruf yang ditulis itu sama dengan huruf yang lain seperti huruf(ha)kecil (ح)dan(ha) besar (ه).

Selain itu ada juga faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis Bahasa arab dari faktor internal yaitu : (1)merasa bosan dan malas, Sebagian para peserta didik, pembelajaran Bahasa arab itu terasa berat sehingga malas untuk dipelajari dan menurut mereka sulit untuk dipelajari dan mereka juga tidak terbiasa belajar Bahasa arab bahkan dari kecil pun jarang diajarkan mengenal huruf hijaiyah hanya beberapa kali saja. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari jumat tanggal 25 mei 2023 dengan peserta didik kelas IX 2 Mts Muhammadiyah pamijahan Bogor bahwa Sebagian peserta didik merasa sulit belajar Bahasa arab terutama dari segi menulis, sehingga merasa malas untuk mempelajarinya dan waktu yang digunakan hanya sedikit untuk belajar.(2) kesulitan dalam memahami materi Kebanyakan masalah yang dialami oleh para peserta didik adalah dalam memahami sebuah materi yang diajarkan tersebut. Hal ini terjadi karena Sebagian para peserta didik belum pernah mempelajari dengan baik, bermula dari dasar seperti pengenalan huruf hijaiyah, dikte dan

sebagainya. Materi yang diajarkan oleh guru itu hanya berpacu pada buku paket saja, kurang dalam mengenal para siswa kekurangan nya dimana saja, terutama pada maharah kitabah atau keterampilan menulis Bahasa arab. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari jumat tanggal 25 mei 2023 dengan peserta didik kelas IX 2 Mts Muhammadiyah ciasmara pamijahan bogor mendapatkan informasi bahwa Sebagian peserta didik kesulitan dalam memahami materi tersebut yang diberikan oleh guru. Sehingga guru memberi solusi untuk menanyakan apabila ada kesulitan mengenai materi yang diajarkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dan guru mendampingi peserta didik yang belum memahami materi tersebut, sehingga sampai memahami materi tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari jumat tanggal 25 mei 2023 dengan peserta didik kelas IX 2 Mts Muhammadiyah ciasmara pamijahan bogor mendapatkan informasi bahwa Sebagian peserta didik kesulitan dalam memahami materi tersebut yang diberikan oleh guru. Sehingga guru memberi solusi untuk menanyakan apabila ada kesulitan mengenai materi yang diajarkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dan guru mendampingi peserta didik yang belum memahami materi tersebut, sehingga sampai memahami materi tersebut.

Adapun faktor yang mempengaruhi dari faktor eksternal yaitu : (1) sumber belajar Faktor yang selanjutnya yaitu sumber belajar, sumber belajar yaitu sarana yang sangat penting dalam pembelajaran, dan ini bisa mempermudah terjadinya proses belajar bagi peserta didik dan suatu daya yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan Bersama dalam mencapai suatu pembelajaran. Pembelajaran tersebut hanya menggunakan buku paket yang berasal dari kementerian agama. (2) Metode pembelajaran . Metode pembelajaran merupakan suatu cara untuk memahami materi yang disampaikan atau mempermudah pembelajaran supaya menarik perhatian para peserta didik. Kemudian biasanya para peserta didik itu lebih senang dalam memakai metode atau cara memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, biasanya seorang guru akan menetapkan salah satu metode yang sekiranya para peserta didik merasa senang. Metode yang digunakan di Mts Muhammadiyah pamijahan yaitu metode imla manqul yaitu guru membaca kosakata atau kalimat dan peserta didik menulis Kembali di buku tulis mereka. Dan juga guru memberi metode dengan cara guru tersebut yaitu dengan membuat video atau kartu yang berbahasa arab, kemudian guru menjelaskan apa yang dimaksud video itu kemudian peserta didik memperhatikan video tersebut supaya paham dan mengerti. Dan kartu ini biasanya untuk memperkenalkan huruf hijaiyah yang memiliki unsur penulisan huruf yang hampir sama seperti huruf ra(ﺭ) dan huruf da (ﺩ) huruf ini memiliki penulisan yang hampir sama sehingga peserta didik untuk menuliskannya masih salah, karena mereka berpendapat bahwa sama-sama memiliki lengkungan yang sama. (3). Lingkungan, Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari lingkungan keluarga maupun teman. Faktor ini terjadi permasalahan yang terjadi dari kerabat dekatnya seperti di bully teman dan perceraian orang tua ini yang mengakibatkan permasalahan dari luar. Padahal suatu ketercapaian seorang peserta didik dalam menggapai ilmu adalah kedamaian dari sekitar peserta didik tersebut apabila dari luar tidak baik maka mempengaruhi bagian dalam dari peserta didik Faktor lingkungan ini adalah situasi atau kondisi yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran Bahasa arab. Bahwasannya mereka mengatakan terdapat beberapa anak yang baru mengenal Bahasa arab. Hal itu terjadi karena mereka berasal dari sekolah umum. Dan terdapat pula Sebagian peserta didik sudah mempelajarinya di TPA atau sekolah dasar memperkenalkan huruf hijaiyah. (4). keterbatasan waktu Dalam pembelajaran Bahasa arab juga mempunyai keterbatasan waktu dalam belajarnya, sehingga menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan wawancara kepada guru Bahasa arab bapak Yusuf S.pd mengatakan bahwa dalam seminggu pembelajaran Bahasa arab hanya 2 kali pertemuan saja itupun tidak

sampai 2 jam hanya 1 jam pembelajaran, sehingga pembelajaran Bahasa arab kurang waktunya. Dan keterbatasan waktu ini merupakan penghambat bagi guru dalam proses belajar mengajar

Tabel 1.2 Hasil kesulitan maharah kitab

Penyajian data analisis kesulitan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa arab Mts Muhammadiyah kelas IX		
	keterangan	Persentase
Linguistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. bunyi Bahasa yang sama seperti huruf س, ش, ص, ث 2. kosakata 1. Bunyi Bahasa, penyebutan huruf yang memiliki struktur penyebutan Sebagian siswa belum menguasai kosakata dengan banyak 3. kalimat siswa belum bisa menggabungkan kalimat yang dasar seperti fiil madhi, mudhari, amr 4. tulisan spesifikasi penulisan huruf yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. dalam persentase bunyi Bahasa pada responden dari 30 siswa yang diambil itu hanya Sebagian sekitar 70% yang belum menguasai dalam penyebutan bunyi bahasa 2. dalam persentase kosakata dalam menguasai hafalan sekitar 50% yang belum menguasai kosakata 3. dalam persentase kalimat dalam Menyusun sekitar 60% yang belum bisa Menyusun kalimat 4. dalam persentase tulisan itu yang masih kurang bagus sekitar 75% dari data yang diambil
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. merasa bosan dan malas 2. sulit memahami materi yang disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. persentase hasil dari kurang minat dalam Bahasa arab itu sekitar 75% dari data yang di ambil 2. persentase dalam sulit memahami materi sekitar 80% dari data yang diperoleh dari wawancara
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. sumber belajar yang di gunakan di sekolah 2. metode pembelajaran yang digunakan guru 3. lingkungan yang berpengaruh pada siswa 4. keterbatasan waktu dalam pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. sumber belajar persentase yang didapat itu sekitar 50% 2. metode pembelajaran dari wawancara yang di dapat dari siswa yang mengalami kurang cara dalam pembelajaran sekitar 75% 3. hasil dari wawancara yang di dapat dari siswa karena faktor lingkungan sekitar 85% 4. keterbatasan waktu dari wawancara guru Bahasa arab yang didapatkan sekitar 70%

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bahasa arab di Mts Muhammadiyah ciasmara bapak yusuf S.pd beliau mengatakan bahwa:

“ Anak-anak masih kurang semangat dalam maharah kitabah dikarenakan faktor lingkungan, bahwa yang di ketahui lingkungan nya pun bukan seperti pondok pesantren sehingga agak sulit untuk membiasakan dalam menulis Dan disini peran para peserta didik amat sangat penting dalam pembelajaran ini dan guru pun ikut menjadi menarik perhatian untuk tercapainya sebuah pembelajaran dengan baik, agar para siswa senang dalam mempelajari Bahasa arab khususnya maharah kitabah ini. Hal ini diungkapkan guru Bahasa arab di mts Muhammadiyah pamijahan bapak Yusuf S.pd mengatakan bahwa:“ cara menarik perhatian peserta didik itu di berikan video yang menjelaskan bagaimana cara menulis yang baik dan juga

ada slide.

Kesulitan yang dihadapi oleh para peserta didik itu sangat banyak termasuk faktor internal, eksternal maupun dari linguistik berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Mts Muhammadiyah pamijahan oleh bapak Yusuf S.pd beliau mengatakan bahwa: “kesulitan yang dialami oleh para siswa itu berasal dari faktor lingkungan, sosial dan ilmu aswad, sehingga berawal dari lingkungan yang kurang mendukung, peserta didik terbawa oleh suasana maka dari lingkungan itu para peserta didik tidak terbiasa dalam menulis Bahasa Arab, dari segi bunyi huruf, menentukan huruf yang hampir sama mereka masih banyak yang belum menguasainya. Maka dari itu harus ada namanya evaluasi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, karena disini guru sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya dalam keterampilan menulis Bahasa Arab. Dalam hal ini maka guru Bahasa Arab mengatakan bahwa: “evaluasi yang diberikan kepada peserta didik yaitu berupa tugas atau contoh, diberikan buku yang mempelajari Bahasa Arab dan memberikan cara penulisan Bahasa Arab yang benar dan diberikan kartu Bahasa Arab supaya bisa lebih mengenal huruf hijaiyah”

Kemudian untuk pembelajaran Bahasa Arab khususnya maharah kitabah ini, peneliti juga wawancara kepada peserta didik mengenai maharah kitabah atau keterampilan menulis kepada peserta didik yaitu Destri Lestari mengatakan bahwa: “pembelajaran maharah kitabah ini saya senang, akan tetapi ketika pengucapan huruf dan bunyi huruf itu yang saya belum bisa bedakan dan juga dalam segi menyambungkan huruf yang hampir sama dalam penyebutannya. Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik yaitu Wiji Lestari mengatakan bahwa: “pembelajaran Bahasa Arab khususnya maharah kitabah ini kurang suka karena faktor lingkungan saya yang tidak mendukung dan juga saya merasa tidak terbiasa dalam pelajaran Bahasa Arab ini, karena bukan latar belakang pesantren.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik yaitu Alfin Muhaifal mengatakan bahwa: “kesulitan yang saya hadapi dalam keterampilan menulis ini yaitu dalam keterbatasan buku yang saya pakai, sehingga saya kurang memahami materi tersebut, kemudian dalam menyambungkan huruf yang ketika akan disambung atau tidak bisa disambung. Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik yaitu Nazril Ilham mengatakan bahwa: “kesulitan saya yang saya alami dalam menulis ketika memahami materi yang guru berikan karena saya tidak pernah mempelajari Bahasa Arab. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik yaitu Diaz kemudian hasil wawancara mengatakan bahwa: “kesulitan saya yaitu adalah karena faktor lingkungan saya karena saya bukan dari pondok pesantren sehingga saya lumayan sulit untuk mempelajari Bahasa Arab dalam menulis, terus saya masih bingung dalam menyambungkan huruf yang bisa disambung atau tidak.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dan dipaparkan mengenai analisis kesulitan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Arab peserta didik pada kelas IX 2 Mts Muhammadiyah Ciasmara Pamijahan Bogor dapat peneliti analisis bahwa kesulitan keterampilan menulis Bahasa Arab peserta didik di kelas IX 2 Mts Muhammadiyah Ciasmara Pamijahan Bogor meliputi dari segi bunyi Bahasa, menempatkan huruf yang salah, merasa bosan dan tidak terbiasa dan segi linguistik lainnya. a. proses pembelajaran Bahasa Arab.

Hasil observasi pada hari Selasa 25 Oktober 2022 kelas IX 2, Pembelajaran Bahasa Arab di mulai pada dengan kegiatan awal yaitu pada pukul 8.00 WIB. Kemudian guru masuk ke dalam kelas dan menyapa peserta didik. Selanjutnya guru mengabsen peserta didik untuk mengetahui apakah ada yang tidak masuk dalam pelajaran ini. Setelah itu guru menjelaskan materi kemarin bertujuan supaya lebih memahami dalam mempelajari Bahasa Arab dan ini dilakukan setiap mata pelajaran Bahasa Arab supaya lebih mudah diingat dan dipahami oleh peserta didik. Pada

kegiatan ini pembelajaran dilanjutkan dengan materi baru yang diajarkan tentang maharah kitabah yaitu al imla dan peserta didik mengeluarkan buku tulis kemudian guru memberikan kosakata ataupun ayat al-qur'an dan di dikte kepada muridnya untuk mengukur kemampuan imla manqul Adapun kata tersebut adalah:

ذلك الكتاب أمام الفصل
الميدان كبير أمام المدرسة
الكرسي كبير في البيت
المسجد كبير امام البيت
الحيوان كثير في البستان

Hasil observasi pada hari jum'at tanggal 2 juni 2023, Pembelajaran Bahasa arab dimulai pukul 07.20 WIB dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa para peserta didik . selanjutnya guru memberikan pertanyaan yang kemarin sudah dipelajari sebelumnya, supaya peserta didik lebih memahami sebelum memasuki materi yang baru. Kegiatan belajar mengajar kemudian dilanjutkan oleh guru untuk materi selanjutnya. Kemudian guru memberikan materi maharah kitabah dengan materi insya, dengan tujuan supaya bisa menentukan huruf yang di acak kemudian disusun dengan baik dan benar Adapun materinya yaitu

الطبيب - المستشفى - المعالجة المرضى
المدرس - المدرسة - لشرح الدروس
الطبخ - المطبخ - لطبخ الأطعمة
سائق - الحافلة - لقيادة الحافلة
شرطي المرور - الشارع - يساعد في تنظيم حركة المرور

Hasil observasi pada hari Rabu tanggal 2 juni 2023, Seperti biasa guru memasuki kelas kemudian memberi salam dan membaca doa sebelum memulai mata pelajaran. Setelah itu seperti biasa bertanya tentang materi sebelumnya. Dan setelah itu mengabsen peserta didik untuk melihat apakah mengikuti semua dalam mata pelajaran ini. Setelah itu guru memberikan materi baru tentang tarkib fiil madhi, fiil mudhari dan fiil amr. Setelah guru menjelaskan materi tersebut maka peserta didik disuruh mencari kosakata tersebut yang berkaitan dengan ke 3 tersebut. Dan kata tersebut adalah

ضرب
نصر
جلس
فتح
دخل

Kemudian setelah menentukan kata tersebut maka peserta didik Menyusun sesuai kata tersebut atau mengubah kata tersebut sesuai fiil tersebut ditulis di buku tulis akan tetapi langsung dikumpulkan agar langsung dikoreksi oleh guru. Dan Ketika di koreksi oleh guru masih ada kesalahan dalam Menyusun kalimat, masih ada yang tertukar mengenai subjek, objek dan perintah. Dan masih banyak yang belum hafal dengan kosakata terutama kata kerja. Kemudian pembelajaran Bahasa arab diakhiri dengan salam dan penutup

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas IX 2 Mts Muhammadiyah ciasmara pamijahan pada pembelajaran Bahasa arab khususnya maharah kitabah yaitu kesulitan dalam pembelajaran Bahasa arab maharah kitabah (1) kesulitan linguistic Pertama Pembelajaran Bahasa arab ada Namanya maharah kitabah terdapat permasalahan salah satu yang dihadapi oleh para peserta didik yaitu adalah tata bunyi. Dalam pembelajaran Bahasa arab ada beberapa huruf yang hampir sama dalam penyebutan hurufnya yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia Tata bunyi, terdapat beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah di antaranya adalah huruf ha, (ه) Ha, (ح) tsa (ث), dengan sa (س)

Kedua kosakata terdapat peserta didik yang kurang menghafal Bahasa arab, sehingga sering kali peserta didik dalam pembelajaran itu hanya mengandalkan guru memberi tahu kosakata tersebut. Hal ini menyebabkan susah dalam menulis kalimat atau Menyusun kata karena keterbatasan kosakata yang dimiliki. mufrodat Bahasa arab yang berasal dari buku paket yang mereka pelajari dan masih banyak yang belum mengetahui kosakata yang ada pada buku paket. Kemudian mayoritas dari keseluruhan peserta didik tidak mempunyai kamus arab-indonesia sehingga mereka tidak bisa mengetahui arti dari mufrodat yang ada pada buku paket tersebut. Mereka hanya mengandalkan google translate atau guru yang memberikan arti dari mufrodat tersebut yang ketiga kalimat, terdapat peserta didik yang tidak merubah susunan kalimat atau i'rab dan tidak bisa menentukan istilah muannas, mudzakkar dan tasniyah. pembelajaran Bahasa arab di temukan beberapa masalah pada peserta didik. Masalah yang ditemukan pada pembelajaran tersebut yaitu dalam bentuk kata yang tersusun dari 3 fiil yaitu fiil madhi, fiil mudhari dan fiil amr, masih banyak yang tidak mengerti dalam makna tersebut. Keempat Tulisan, terdapat Sebagian peserta didik yang nashi kesulitan dalam menulis Bahasa arab yaitu seperti huruf da (د) dan ra (ر) kemudian huruf ha (ح) dan Ha (ه) itulah masih banyak yang belum bisa membedakan huruf dalam penulisannya. Faktor tulisan merupakan salah satu kesulitan bagi para peserta didik yang mempelajari Bahasa arab. Karena Bahasa arab tidak sama dengan tulisan Bahasa lain. Bahasa arab mempunyai huruf yang tidak semua negara mempunyai kosakata tersebut dan Bahasa arab juga tulisan yang dimulai dari kanan ke kiri tidak dengan Bahasa yang lain.

Kesulitan dari faktor internal yaitu dari dalam siswa tersebut (1) merasa bosan dan malas, Sebagian para peserta didik, pembelajaran Bahasa arab itu terasa berat sehingga malas untuk dipelajari dan menurut mereka sulit untuk dipelajari dan mereka juga tidak terbiasa belajar Bahasa arab bahkan dari kecil pun jarang diajarkan mengenal huruf hijaiyah hanya beberapa kali saja dan Sebagian dari mereka juga hanya yang bisa sekitar 50% belajar di diniyah.(2) kesulitan dalam memahami materi, masalah yang dialami oleh para peserta didik adalah dalam memahami sebuah materi yang diajarkan tersebut. Hal ini terjadi karena Sebagian para peserta didik belum pernah mempelajari dengan baik, bermula dari dasar seperti pengenalan huruf hijaiyah, dikte dan sebagainya.

Kesulitan dari faktor eksternal yaitu : (1) Sumber belajar, Sumber belajar merupakan salah satu faktor penghambat dalam pelajaran Bahasa arab, karena sumber belajar ini menjadi penting dalam proses belajar mengajar seperti benda atau media elektronik yang bisa menarik perhatian para peserta didik, karena mayoritas peserta didik itu bisa senang dalam mengikuti pembelajaran Ketika memakai media.(2). Metode pembelajaran Metode ini juga tidak lepas dengan proses pembelajaran, metode ini pun harus menjadi pendukung dari sumber belajar, sumber belajar itu media nya dan metode itu cara guru mengajarkan materi tersebut, sehingga Ketika di kolaborasikan akan menjadi efisien akan berjalan maksimal (3). Lingkungan

Lingkungan ini menjadi berpengaruh kepada peserta didik, karena mereka bukan berasal dari pondok pesantren dan juga teman-temannya pun tidak mempelajari Bahasa Arab sebelumnya. Sehingga mereka tidak terbiasa dan merasa sulit karena kondisi tersebut.(4). Keterbatasan waktu, Waktu merupakan salah satu proses pembelajaran untuk berjalan supaya lancar. Waktu yang digunakan hanya 2 kali dalam seminggu, jadi itu merasa kurang terhadap pembelajaran Bahasa Arab khususnya maharah kitabah. Bahasa Arab seharusnya memiliki waktu yang lumayan Panjang, karena pelajaran ini penting untuk dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional (Cet.iv: Jakarta sinar grafika,2007)
- Amad Muradi, Tujuan pembelajaran Bahasa Arab dalam perspektif komunikatif Cet. Ke-2 IAIN Antasari Banjarmasin 2015
- H.M Abdul Hamid pembelajaran Bahasa Arab
- Adhi kusumastuti dan ahmad mustamil khairan, metode penelitian kualitatif, pesindo 2019
- Dr. Mundir, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif STAIN Jember
- Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D
- Drs. Ahmad Izzan Metodologi pembelajaran Bahasa Arab
- Rizqika Anggiani skripsi problematika pembelajaran daring maharah kitabah di MAN 2 banjarnegara, purwokerto, IAIN purwokerto, 2021
- Nailil Munirih skripsi problematika pembelajaran maharah kitabah
- Dr. Ahdar Djamaluddin belajar dan pembelajaran penerbit CV. Kaffah learning center Sulawesi selatan
- Sultan amai, kurang berminat belajar Bahasa Arab vol 5 no 2